

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *field reseach* (penelitian lapangan) berarti meneliti secara langsung suatu permasalahan di lapangan agar bisa mendapatkan hasil informasi dengan maksimal serta bisa menemukan temuan atau realitas yang tengah terjadi di tengah masyarakat.⁸² Jadi, yang dimaksud menggunakan pendekatan *field research* dalam penelitian ini ialah peneliti meneliti secara langsung di lapangan sebagai upaya menelaah perilaku produsen mulai dari sejarah, latar belakang, keadaan, aktifitas serta interaksi antara produsen dengan lingkungan sekitarnya, yang dimaksud disini yaitu produsen PT Putra Jaya Nanas.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami atau memaparkan atau memberi gambaran yang jelas dalam bentuk rangkaian kata yang nantinya menghasilkan sebuah teori dari prosedur penelitian data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri yang berguna bagi segala aspek yang terlibat dalam penelitian ini.⁸³

⁸² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), Hlm. 32

⁸³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hlm. 21-22

Dengan begitu penelitian ini bersifat deskriptif, artinya peneliti mendeskripsikan realitas di lapangan mengenai Perilaku Produsen Minuman Sari Nanas “Segarr” dalam Perspektif Ekonomi Islam, dalam hal ini ialah PT Putra Jaya Nanas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan faktor penting dalam pengumpulan data atau informasi terkait permasalahan penelitian, apalagi penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan). Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian di PT Putra Jaya Nanas, tepatnya di Dsn. Sidorejo RT 01/ RW 02 Ds. Sidorejo Kec. Ponggok Kab. Blitar.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan PT Putra Jaya Nanas sebagai lokasi atau tempat atau lembaga PPL dari peneliti. Kemudian dari segi lokasi penelitian sangat berdekatan, hanya berjarak sekitar 1 KM dengan rumah atau tempat tinggal peneliti, dan juga adanya hubungan emosional antara pemilik PT Putra Jaya Nanas dengan Ayah peneliti yaitu hubungan pertemanan sehingga memudahkan untuk masalah perizinan melakukan penelitian di lokasi tersebut. Selain itu peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut karena produk minuman “Segarr” yang diproduksi PT Putra Jaya Nanas sudah dikenal oleh masyarakat luas dan sangat laris di pasaran, produk tersebut seperti menjadi minuman wajib yang selalu ada bagi masyarakat Blitar dan sekitarnya khususnya saat hajatan, lebaran, rapat, hingga suguhan tamu di rumah karena selain dari segi kualitas dan harga yang

tergolong terjangkau bagi masyarakat, “Segarr” juga memiliki cita rasa yang sangat khas dan enak. Namun saat pandemi *covid-19* adanya larangan untuk mengadakan acara apapun yang melibatkan banyak orang bertemu pastinya berdampak pada permintaan konsumen atas produk minuman sari nanas “Segarr” tersebut yang mengakibatkan perubahan pula terhadap perilaku produsen minuman tersebut.

Dari rentetan alasan peneliti memilih lokasi tersebut di atas, alasan utama peneliti ingin melakukan penelitian di lokasi tersebut karena sebagai mahasiswa jurusan ekonomi syariah perlu serta ingin mengetahui realitas perilaku produsen terhadap penerapan nilai-nilai ekonomi Islam khususnya PT Putra Jaya Nanas sebagai produsen minuman sari nanas “Segarr”.

C. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dari tahapan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, karna penelitian ini bersifat ilmiah yang mengharuskan peneliti hadir dilapangan untuk observasi lokasi penelitian, menemui subjek penelitian dalam hal ini ialah PT Putra Jaya Nanas sebagai produsen minuman sari nanas “Segarr” untuk wawancara dengan tujuan mendapatkan atau mengumpulkan sebuah informasi secara mendalam mengenai relitas perilaku produsen saat pandemi *covid-19*, serta melakukan dokumentasi penelitian. Dengan begitu peneliti bisa menghimpun data-data dan informasi dengan lebih akurat karena mengetahui secara langsung relitas yang terjadi dilapangan. Tetapi peneliti juga harus berhati-hati serta bersungguh-sungguh

dalam menyaring data sesuai realitas yang terjadi dilapangan sehingga adanya relevansi data yang terkumpul serta terjamin keabsahannya.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) data dan sumber data:

1. Data Primer dan Sumber Datanya

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan subjek penelitian, yaitu pemilik PT Putra Jaya Nanas yang bernama Ibu Samrotul Azizah. Selain itu peneliti juga perlu mengumpulkan data dari karyawan maupun masyarakat sekitar. Dalam begitu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Peneliti mengambil seluruh karyawan PT Putra Jaya Nanas yang berjumlah 10 tenaga kerja, jumlah tenaga kerja di PT Putra Jaya Nanas tergolong sangat sedikit karena untuk melakukan proses produksi minuman sari nanas, PT Putra Jaya Nanas sudah menggunakan teknologi mesin hingga pengemasannya. Kemudian untuk masyarakat sekitar lokasi PT Putra Jaya Nanas diambil 1 rumah ke kanan, 1 rumah ke kiri, dan 1 rumah depan lokasi penelitian PT Putra Jaya Nanas, total masyarakat sekitar/ tetangga produsen yaitu 3 orang.

2. Data Sekunder dan Sumber Datanya

Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berasal dari sebuah sumber bacaan yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, yaitu 5 jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Untuk melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan dengan datang langsung untuk melihat serta mengamati kondisi yang sebenarnya terhadap lokasi penelitian PT Putra Jaya Nanas, Dsn. Sidorejo RT 01/ RW 02 Ds. Sidorejo Kec. Ponggok Kab. Blitar.

Setelah melakukan observasi, peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dapat menentukan informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan penelitian. Dengan begitu peneliti memutuskan untuk memilih 3 informan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Informan	Informasi Yang Dibutuhkan
1.	Pemilik PT Putra Jaya Nanas (Ibu Samrotul Azizah)	<ul style="list-style-type: none"> - Profil PT Putra Jaya Nanas - Sejarah berdirinya PT Putra Jaya Nanas - Struktur organisasi PT Putra Jaya Nanas - Kegiatan operasional produksi PT Putra Jaya Nanas mulai dari motif pemilihan modal, penentuan jumlah tenaga kerja, penentuan jam kerja, penentuan jumlah

		<p>produksi, pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga produk jadi dan siap untuk dipasarkan (ada penyimpangan atau tidak).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan limbah - Ada atau tidaknya Tanggug Jawab Sosial PT Putra Jaya Nanas terhadap para pekerja dan masyarakat atau lingkungan sekitar.
2.	<p>Pekerja PT Putra Jaya Nanas (Berjumlah 10 orang: Bakhtiar, Udin, Romadhon, Iqul, Indra, Rizki, Aziz, Dedi, Bagas, dan Ujang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan operasional produksi PT Putra Jaya Nanas mulai dari motif pemilihan modal, penentuan jumlah tenaga kerja, penentuan jam kerja, penentuan jumlah produksi, pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga produk jadi dan siap untuk dipasarkan (ada penyimpangan atau tidak). - Ada atau tidaknya Tanggug Jawab Sosial PT Putra Jaya Nanas terhadap para pekerja dan masyarakat atau lingkungan sekitar. - Pengelolaan limbah
3	<p>Masyarakat sekitar lokasi PT Putra Jaya Nanas (3 orang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ada atau tidaknya Tanggug Jawab Sosial PT Putra Jaya Nanas terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar.

2. Wawancara

Untuk melakukan wawancara, peneliti melakukan tanya jawab kepada Ibu Samrotul Azizah selaku pendiri/pemilik/owner PT Putra Jaya Nanas, seluruh tenaga kerja (10 orang), serta masyarakat sekitar lokasi/ tetangga produsen yang diambil 3 orang.

Pertama-tama peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur/ tidak terpimpin. Hal itu dilakukan supaya dalam melakukan wawancara dengan narasumber tidak terkesan kaku dan dapat memperoleh

data atau informasi yang lebih mendalam. Meskipun demikian, peneliti tetap melakukan wawancara terstruktur dan mempersiapkan konsep pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terkait garis besar yang ingin di gali dalam penelitian. Dengan begitu dalam proses wawancara akan dapat terarah sesuai pokok permasalahan yang dibahas.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dalam bentuk surat-surat, catatan harian dari hasil observasi dan wawancara, foto, video dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis datanya adalah teknik deskriptif kualitatif yang bersifat induktif. Artinya peneliti menganalisis dan mendeskripsikan data-data dan fakta-fakta yang telah terkumpul menjadi sebuah teori maupun temuan bagi orang lain dengan menarik kesimpulan yang bersifat umum sebagai hasil penelitian. Maka dari itu agar proses analisis data lebih terarah maka penulis menggunakan teknik analisis data konsep dari Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data (merangkum data serta memilih data yang paling penting sehingga data yang diperoleh lebih fokus dengan kebutuhan penelitian), penyajian data (proses menyusun informasi secara sistematis dengan menyajikannya dalam bentuk bagan atau narasi), verifikasi, serta penarikan kesimpulan yang menunjukkan jawaban atas penelitian ini.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berikut ini langkah-langkah uji keabsahan data yang dilakukan peneliti:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Lamanya peneliti ikut serta melakukan kegiatan di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data akan berpengaruh juga terhadap kepercayaan keakuratan dan kevalidan data.

2. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, sehingga peneliti mampu memfokuskan pengamatan dan memahaminya. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan turut serta membantu kegiatan produksi sehingga dapat mengamati produsen dalam kegiatan memproduksi minuman sari nanas “Segarr”.

3. Triangulasi

Dengan teknik triangulasi ini, peneliti dengan mudah bisa menarik kesimpulan dengan mantap tidak hanya dari satu sudut pandang, dengan begitu kebenaran data lebih bisa diterima. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti menggunakan 3 informan yaitu pemilik, pekerja, dan masyarakat sekitar untuk melakukan *crosscheck* atas jawaban yang sama dan atau yang berbeda melalui data atau informasi yang diperoleh dari kegiatan wawancara. Informan tersebut yang pertama dari

satu narasumber yaitu pemilik/pendiri/*owner* PT Putra Jaya Nanas. Yang kedua dengan narasumber yang lain yaitu para pekerja PT Putra Jaya Nanas yang berjumlah 10 orang. Yang ketiga masyarakat sekitar lokasi/tetangga produsen yang diambil 3 orang. Ketiga informan tersebut diwawancarai dengan pertanyaan yang sama dan dibandingkan.

4. Pengecekan Sejawat

Peneliti melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian dengan cara diskusi dan tanya jawab mengenai masalah yang sedang diteliti bersama rekan-rekan sejawat atau seprofesi untuk mengecek persamaan dan perbedaan pemikiran serta pandangan antara peneliti dengan rekan-rekan sejawat kemudian dieliminir hingga obyektivitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat. Untuk memilih teman sejawat, peneliti memilih teman seprofesi seperti teman-teman yang juga melakukan penelitian di PT Putra Jaya Nanas yang tidak hanya berasal dari mahasiswa IAIN Tulungagung melainkan juga dari kampus lain, kemudian peneliti juga memilih teman seprofesi seperti kakak tingkat yang sudah berpengalaman atau yang sudah pernah melakukan penelitian kualitatif.

H. Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengumpulkan referensi-referensi penelitian maupun teori-teori yang relevan dengan perilaku produsen

minuman sari nanas “Segarr” dalam perspektif ekonomi Islam. Referensi-referensi tersebut diperoleh peneliti dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal penelitian ilmiah maupun non ilmiah, tesis, hingga skripsi-skripsi terdahulu yang relevan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci terhadap seluruh data dan informasi yang telah terkumpul sehingga data, informasi, dan temuan dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan dalam Bentuk Skripsi

Tahap pelaporan adalah tahapan akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.